

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan terhadap narasumber dan objek berita. Peneliti mengadaptasi penelitian dari (Mitchelstein et al., 2019) mengenai distribusi sumber berdasarkan gender dalam liputan berita di Argentina yang nyatanya memang masih terdapat bias gender dalam liputan beritanya. Masih dalam kategori bias gender, penulis juga memiliki referensi dari penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Hayek & Russmann, 2022) dan (Ojebuyi & Chukwunwike, 2018) mengenai politik dan kandidat perempuan yang masih terpinggirkan dalam berita.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dengan judul “Bias Gender Dalam Berita Politik Mengenai Pemilu Periode Kampanye 2024” penulis memiliki beberapa kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, narasumber laki-laki terbukti lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal itu dikarenakan narasumber laki-laki yang muncul dalam berita sebanyak 565 kali. Sedangkan, narasumber perempuan yang muncul dalam berita hanya 49 kali.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, objek berita laki-laki terbukti lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal itu dikarenakan objek berita laki-laki yang muncul dalam berita sebanyak 541 kali. Sedangkan, objek berita perempuan yang muncul dalam berita hanya 59 kali.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, secara keseluruhan dari kedua peran (narasumber & objek berita) laki-laki terbukti lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal itu dikarenakan peran

(narasumber & objek berita) laki-laki yang muncul dalam berita sebanyak 1106 kali. Sedangkan, peran (narasumber & objek berita) perempuan yang muncul dalam berita hanya 108 kali.

Ketiga poin diatas telah menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian seperti yang telah dipaparkan dalam pembahasan di Bab I. Selain itu, penelitian ini juga memiliki hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, yaitu pada pernyataan sebagai berikut:

1. Ha: narasumber laki-laki lebih banyak daripada perempuan
2. Ha: objek berita laki-laki lebih banyak daripada perempuan
3. Ha: narasumber dan objek berita laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

5.2 Saran

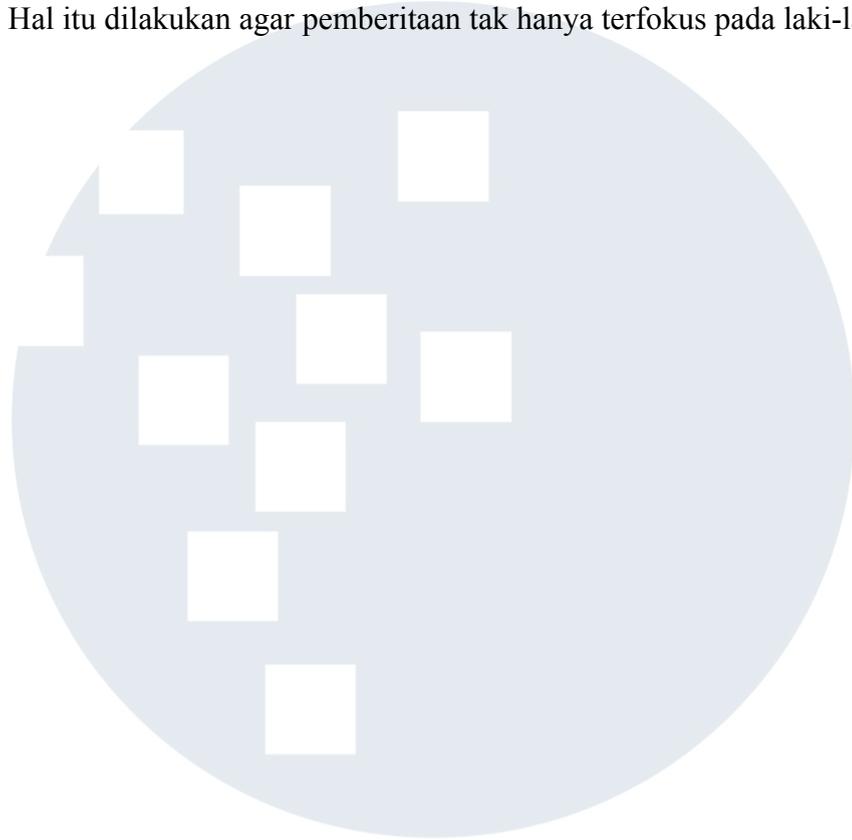
5.2.1 Saran Akademis

Dalam penyusunan penelitian ini, hanya berita politik di *Detik.com* yang diteliti oleh penulis karena keterbatasan waktu. *Scraping* berita politik juga masih harus disaring kembali agar sampel penelitian benar-benar masuk ke dalam kategori berita politik. Selain itu, penulis masih mengandalkan konsep human in the loop, meskipun telah dibantu oleh Large Language Models (LLM), yakni Chat GPT-4 untuk meneliti adanya bias gender terhadap berita politik. Pada penelitian selanjutnya, peneliti sebisa mungkin menemukan cara terbaik untuk *scraping* berita sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan yang kebutuhan penelitian atau diinginkan. Selain itu, apabila kedepannya ingin melakukan penelitian dengan metode analisis isi komputasi diharapkan dapat memilih *machine learning* atau cabang AI yang lebih baik lagi.

5.2.2 Saran Praktis

Dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih adanya bias gender terhadap narasumber dan objek berita yang signifikan tinggi diharapkan menjadi acuan bagi media agar memberikan kesempatan

yang sama bagi perempuan untuk menjadi narasumber dan objek berita.
Hal itu dilakukan agar pemberitaan tak hanya terfokus pada laki-laki saja.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA